

BAB VI

PENUTUP

Pada bab penutup ini menegaskan informasi yang diperoleh dari penelitian serta tindak lanjut yang dikembangkan selanjutnya dilapangan oleh pihak-pihak terkait. Pemaparan pada bab ini meliputi (1) kesimpulan (2) implikasi (3) saran. Adapun uraiannya sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Rencana pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA) di SDI An-Nahadl Tertek dan SDI Hidayatuth Tholibin Pare di buat dalam paket pembelajaran 1 juz/jilid atau tidak setiap kali pertemuan. Hal yang terdapat dalam rencana pembelajaran tersebut adalah materi, target, prinsip mengajar, teknik, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam perencanaan tersebut alangkah lebih baik apabila perencanaan dibuat untuk setiap tatap muka pembelajaran dikarenakan perbedaan keadaan siswa dan materi ajar yang berbeda sehingga metode pembelajaran yang digunakan semestinya juga berbeda. Perencanaan pembelajaran membaca al- Qur'an metode Tilawati adalah hal penting karena merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.
2. Tahapan – tahapan metode tilawati dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca al- Qur'an di SDI An-Nahadl Tertek didalam muatan kurikulum dinakaman Baca Tulis al-Quran (BTA) meliputi beberapa tahapan jilid I sampai dengan jilid VI sebagai berikut :
 - a. Tahap 1 Pokok BahasanTilawati Jilid I
 - 1) Huruf hijaiyah berharokat fathah tidak sambung (01 – 32)

- 2) Huruf hijaiyah berharokat fathah sambung (33 – 44)
- 3) Huruf hijaiyah (01 – 31)
- 4) Angka Arab (13 – 36)
- b. Tahap 2 Pokok Bahasan Tilawati Jilid II
 - 1) Kalimat berharokat fathah, kasroh dan dhommah (01 – 08)
 - 2) Kalimat berharokat fathatain, kasrotain dan dhommatain (09 – 17)
 - 3) Bentuk-bentuk Ta' (18 – 19)
 - 4) Kalimat/bacaan panjang satu alif (20 – 27)
 - 5) Fathah panjang, kasroh panjang dan dhommah panjang (28 – 40)
 - 6) Dhommah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak, tetap dibaca sama panjangnya (42 – 44)
- c. Tahap 3 Pokok Bahasan Tilawati Jilid III
 - 1) Huruf lam sukun (01)
 - 2) Lam sukun didahului alif dan huruf yang berharokat (02 – 04)
 - 3) Mim sukun (05)
 - 4) Sin-Syin sukun (06)
 - 5) Ro' sukun (07 – 09)
 - 6) Hamzah – ta' – 'ain – sukun (10 – 14)
 - 7) Fathah diikuti wawu sukun (15)
 - 8) Fathah diikuti ya' sukun (16 – 24)
 - 9) Fa' – dzal – dho' sukun (25)
 - 10) 10. Tsa' – ha' – kho' sukun (26 – 34)
 - 11) 11. Ghoin – za' – shod – kaf – hha' – dlod sukun (35 – 44)
- d. Tahap 4 Pokok Bahasan Tilawati Jilid IV
 - 1) Huruf-huruf bertasydid (01 – 05)
 - 2) Mad jaiz dan mad wajib (06 – 08)
 - 3) Cara baca nun dan mim tasydid (09 – 11)
 - 4) Cara mewaqaqkan (12 – 13)
 - 5) Lafdhul jalalah (14 – 15)
 - 6) Alif lam syamsiah/Idghom syamsi (16 – 18)
 - 7) Bacaan ikhfa' hakiki (19)
 - 8) Huruf muqattho'ah (20 – 21, 26 dan 44)
 - 9) Wawu yang tidak ada sukunnya (23)
 - 10) Idgham bighunnah (33)
- e. Tahap 5 Pokok Bahasan Tilawati Jilid V
 - 1) Nun sukun atau tanwin bertemu ya' atau wawu/Idgham bighunnah (01)
 - 2) Huruf bersukun dibaca memnatul/Qalqalah (05)
 - 3) Nun sukun atau tanwin bertemu ba'/Idgham mimi, ikhfa' syafawi (08)
 - 4) Mim sukun bertemu mim atau ba'/Idgham mimi, ikhfa' syafawi (11)
 - 5) Nun sukun atau tanwin bertemu lam, ro'/Idgham bilaghunnah (18)
 - 6) Lam sukun bertemu ro' (19)

- 7) Nun sukun atau tanwin bertemu huruf halqi/idhar halqi (20)
- 8) Huruf muqaththo'ah (34)
- 9) Mad lazim mutsaqqal kilmi dan mad lazim mukhuffah harfi (41)
- 10) Tanda-tanda waqaf/Rumus-rumus waqaf (42)
- f. Tahap 6 Pokok Bahasan Tilawati Jilid VI
 - 1) Surat-surat pendek, mulai surat ke 93/ad-Dhuha, sampai dengan surat ke 114/an-Naas. Sesuai kurikulum TK-TP al-Qur'an
 - 2) Ayat-ayat pilihan, sesuai dengan kurikulum TK-TP al-Qur'an
 - 3) Musykilat dan gharib (bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya).
3. Hasil implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca al- Qur'an di SDI An- Nahadl Tertek yang telah di laksanakan pada pembelajaran Baca Tulis al-Quran (BTA) di sekolah ini mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan menggunakan metode sebelumnya. Hal itu ditunjukkan dengan peningkatan kualitas atau kemampuan siswa dalam membaca pada Al-Qur'an dan juga jilid pada buku tilawati yang sesuai jenjangnya, mereka merasa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran Al-qur'an, karena dengan menggunakan metode tersebut siswa merasa senang dan efektif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan suatu metode dalam pembelajaran sangat penting, karena dengan menggunakan metode secara efektif dapat menarik minat siswa dan mengurangi rasa bosan.
2. Implikasi Praktis
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk dapat meningkatkan kualitas

dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an dapat meningkat.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka Seyogyanya kepala segera membuat program untuk menyelesaikan diklat bagi semua guru dan membuat acuan format rencana pembelajaran untuk setiap kali tatap muka yang didalamnya memuat target alokasi waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, efisien dan menghasilkan out put yang lebih baik.

2. Bapak/Ibu guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka sebaiknya guru dapat terus meningkatkan kemampuan mengajar dalam pembelajaran membaca al-Qur'an sehingga kedepanya dapat menggunakan metode belajar yang lebih bervariasi sehingga tidak terasa monoton dan bagi siswa dapat mengurangi rasa bosan.

3. Peneliti yang akan datang

Diharapkan dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian, dengan harapan akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam dalam manajemen pembelajaran membaca al-Qur'an.